

Hiburan atau Distraksi? Mengurai Pengaruh TIKTOK pada Prestasi dan Interaksi Mahasiswa

Atik Robingatun¹, Yuni Kartika², Nawal Mahda³, Phasya Permata⁴, Laila Nai'ilatur⁵, Joko Tri Nugraha⁶

^{1,2}Universitas Tidar; Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah
56116, Telp (0293) 364113 Fax. (0293) 3624383

³Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UNTIDAR, Magelang

E-Mail: atik.robingatun@students.untidar.ac.id, yuni.kartika@students.untidar.ac.id,
laila.nailatur.rohmah@students.untidar.ac.id, nawal.mahdalul.hamidah@students.untidar.ac.id,
phasya.permata.sari@students.untidar.ac.id, jokotrinugraha@untidar.ac.id.

ABSTRACT

Pada era digital saat ini, TikTok sebagai platform media sosial yang mendominasi, khususnya di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara di Universitas Tidar. penelitian ini difokuskan pada bagaimana mahasiswa menggunakan TikTok dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan akademik dan sosial mereka dan apa preferensi konten di antara mahasiswa yang menggunakan TikTok. Tujuan dari kajian ini adalah untuk memahami secara mendalam penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa, mengeksplorasi dampaknya terhadap aspek akademik dan sosial, dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan mahasiswa. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana pada penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik survey. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah survei dengan kuesioner kepada responden tentang pertanyaan yang telah di bagikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok berperan signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial di antara mahasiswa, memberikan mereka platform untuk hiburan, edukasi, personal branding, dan memperluas jaringan sosial mereka. TikTok dapat digunakan untuk hiburan dan juga digunakan sebagai sarana edukasi serta berinteraksi.

Keywords: (TikTok, mahasiswa, hiburan, interaksi sosial, prestasi akademik)

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, TikTok telah muncul sebagai platform media sosial yang mendominasi, khususnya di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa di Universitas Tidar. Tren ini menarik karena TikTok menawarkan konten yang ringkas dan menarik, yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan penggunanya, termasuk kehidupan akademik dan sosial. Latar belakang permasalahan ini berakar pada observasi bahwa sementara TikTok menyediakan sarana untuk hiburan dan

pendidikan, penggunaannya yang ekstensif dapat memiliki konsekuensi negatif, termasuk pengaruh terhadap waktu belajar dan interaksi sosial mahasiswa. Dengan perkembangan dunia digital seperti TikTok dapat mempengaruhi interaksi. Berkat kemajuan teknis, media sosial semakin populer dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran karena terhubung dengan generasi milenial yang sebagian besar bertanggung jawab atas pergerakan dunia digital (Ramdani et al., 2021). Selain itu, Fatimah dkk. (2021) menyatakan bahwa aplikasi TikTok dapat

berfungsi sebagai alat pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran.

Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa* (Nurmala, Afrizal, dan Wibowo 2022), menunjukkan perubahan sosial sebagai dampak dari penggunaan aplikasi TikTok seperti kurang bergaul dan kurangnya waktu istirahat. Selain hasil penelitian tersebut, penelitian kali ini kami juga bertujuan untuk menambahkan dan meneliti kembali apakah aplikasi TikTok memiliki dampak terhadap hal lain seperti perubahan interaksi sosial dan akademik. Selain dampak yang disampaikan, terdapat perubahan interaksi sosial dalam sistem sosial yang ada di lingkungan. Mahasiswa dapat menjalin interaksi dengan membuat video TikTok bersama, berbagi pesan, memberikan komentar, dan mengapresiasi apa pun yang diunggah.

Dari konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua pertanyaan utama: Bagaimana mahasiswa menggunakan TikTok dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan akademik dan sosial mereka? Dan, apa preferensi konten di antara mahasiswa yang menggunakan TikTok? Tujuan dari kajian ini adalah untuk memahami secara mendalam penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa, mengeksplorasi dampaknya terhadap aspek akademik dan sosial, dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara perhitungan menggunakan alat analisis statistik seperti rumus, alat, dan model analisis, yang kemudian menjelaskan dan di simpulkan (Nugroho, 2022) Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Tidar. Dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Tidar program studi S1 Ilmu Administrasi Negara angkatan 2023 berjumlah 189 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *google form*. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah survei dengan kuesioner kepada responden tentang pertanyaan yang telah di bagikan. Dari hasil kuesioner tersebut ditindaklanjuti dengan analisis. Menggunakan *software* SPSS untuk memproses data.

Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Tidar program studi S1 Ilmu Administrasi Negara angkatan 2023 yang berjumlah 189 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan mengambil sampel yaitu jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 189 kemudian dihitung ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2015) Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 189 mahasiswa sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10 % dan hasil perhitungan dibulatkan. Maka dari hal

tersebut sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil penelitian yang didapatkan dari perhitungan SPSS.

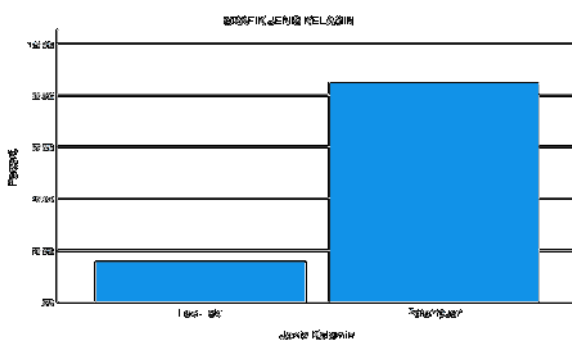
a. Jenis kelamin

Tabel 1.1 Jenis kelamin responden

	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
Laki-laki	10	15.4	15.4
Perempuan	55	84.6	100.0
Total	65	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.1 Grafik jenis kelamin



(Sumber : Data Primer 2024)

Dari jumlah 65 responden, terdapat 55 mahasiswa perempuan dan 10 mahasiswa laki-laki, yang menanggapi mengenai pengaruh aplikasi TikTok dikalangan Mahasiswa.

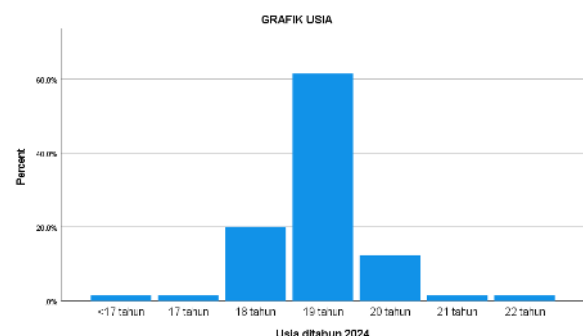
b. Usia di tahun 2024

Tabel 1.2 Usia responden di tahun 2024

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
< 17 tahun	1	1.5	1.5	1.5
17 tahun	1	1.5	1.5	1.3
18 tahun	13	20.0	20.0	23.1
19 tahun	40	61.5	61.5	84.6
20 tahun	8	12.3	12.3	96.9
21 tahun	1	1.5	1.5	98.5
22 tahun	1	1.5	1.5	100.0

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.2 Grafik usia



(Sumber : Data Primer 2024)

Usia dari 65 responden, terdapat rentang usia kurang dari 17 hingga 22 tahun. Dari tabel tersebut usia dari para responden sudah mampu memahami kegunaan, dampak, dan manfaat dari aplikasi TikTok. Terdapat 40 dari 60 mahasiswa yang berusia 19 tahun dengan frekuensi tertinggi dalam penggunaan aplikasi ini. Hal ini menunjukkan keberhasilan target usia yang diinginkan, yaitu usia mahasiswa. Dimana literasi digital yang saat ini sedang berkembang secara terus-menerus. Kemudian dapat diketahui literasi

digital tersebut membawa dampak dalam proses belajar mahasiswa.

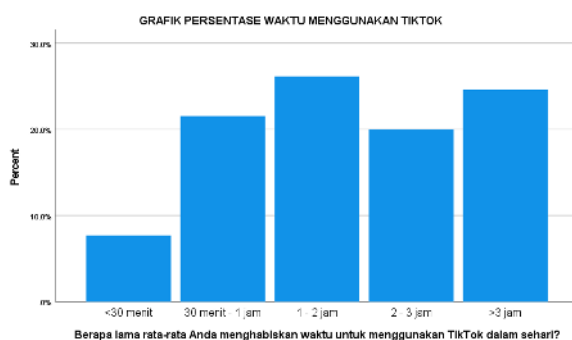
- c. Berapa lama rata-rata Anda menghabiskan waktu untuk menggunakan TikTok dalam sehari?

Tabel 1.3 Waktu yang digunakan responden untuk menggunakan TikTok dalam sehari

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
< 30 menit	5	7.7	7.7	7.7
30 menit – 1 jam	14	21.5	21.5	29.2
1 – 2 jam	17	26.2	26.2	55.4
2-3 jam	13	20.0	20.0	75.4
3 jam	16	24.6	24.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.3 Grafik persentase waktu menggunakan TikTok



(Sumber : Data Primer 2024)

Berdasarkan hasil survei terhadap 65 responden, sebagian besar pengguna TikTok (96,9 %) tampaknya tidak merasa bahwa platform tersebut berdampak pada kinerja akademik mereka. Artinya penggunaan TikTok secara umum tidak memberikan dampak signifikan terhadap performa belajar penggunanya. Namun, ada sebagian kecil pengguna yang merasakan efek TikTok. Setidaknya 1,5 % dari mereka yang disurvei merasakan dampak positif dari TikTok karena membantu proses belajar mereka. Namun, tambahan 1,5 % responden merasa TikTok berdampak negatif pada kemampuan mereka berkonsentrasi saat belajar.

- d. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami dan mengkritisi informasi yang disajikan di TikTok?

Tabel 1.4 Tanggapan responden mengenai tingkat kepentingan untuk memahami dan mengkritisi informasi yang disajikan di TikTok

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Penting	9	13.8	13.8	13.8
Penting	48	73.8	73.8	87.7
Kurang Penting	8	12.3	12.3	100.0
Total	65	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.4 Grafik tingkat kepentingan untuk memahami informasi dari TikTok



(Sumber : Data Primer 2024)

Mengkritisi dan memahami sebuah informasi di media social termasuk TikTok sangat penting untuk dilakukan. Mengetahui apa yang akan terjadi setelah melihat informasi dapat menimbulkan dampak negatif dan positif, jadi harus cermat dalam mengkritisi dan memahami apa saja informasi yang didapatkan. Dari hasil data diatas menunjukkan 9 mahasiswa memilih sangat setuju, 48 mahasiswa memilih penting, dan 8 mahasiswa memilih kurang penting. Lebih dari 87,7 % orang menganggap penting dan perlu mengkritisi dan memahami sebuah informasi yang terdapat pada media social termasuk TikTok.

e. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan TikTok meningkatkan pemahaman Anda tentang konten digital dan media sosial?

Tabel. 1.5 Tanggapan responden mengenai TikTok dapat meningkatkan pemahaman tentang konten digital dan media sosial

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase

				Kumulatif
				f
Ya, sangat meningkatkan	13	20.0	20.0	20.0
Ya, meningkatkan	46	70.8	70.8	90.8
Tidak merasa berpengaruh	6	9.2	9.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.5 Grafik penggunaan TikTok Dapat meningkatkan pemahaman konten digital



(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Berdasarkan survei yang telah dilakukan terhadap 65 responden, ditemukan bahwa mayoritas 90,8 % pengguna TikTok merasakan adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap konten digital dan media sosial. Hal ini terbagi menjadi dua kategori yaitu 20,0 % responden menyatakan bahwa TikTok sangat meningkatkan pemahaman

mereka. 70,8 % responden menyatakan bahwa TikTok meningkatkan pemahaman mereka. Hanya 9,2 % responden yang tidak merasakan adanya pengaruh dari TikTok terhadap pemahaman mereka.

f. Menurut Anda, bagaimana pengaruh TikTok terhadap prestasi akademik Anda?

Tabel 1.6 Tanggapan responden mengenai pengaruh TikTok terhadap prestasi akademik

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Positif	1	1.5	1.5	1.5
Netral	63	96.9	96.9	98.5
Negatif	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 1.6 Grafik tingkat pengaruh Tiktok terhadap prestasi akademik mahasiswa



(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, aplikasi TikTok tidak terlalu berpengaruh terhadap perkembangan prestasi akademik para mahasiswa. Karena, terdapat

96,9 % dari mahasiswa memilih netral, yang artinya aplikasi TikTok tidak terlalu berpengaruh tergantung dengan penggunaannya.

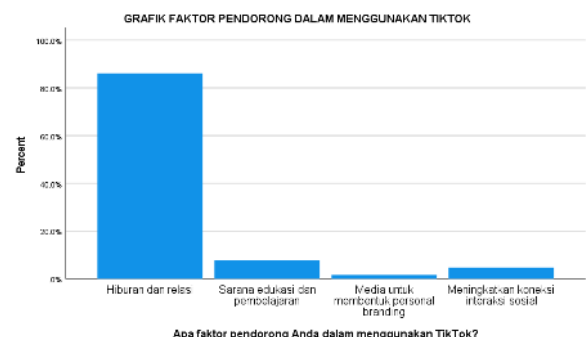
g. Apa faktor pendorong Anda dalam menggunakan TikTok?

Tabel 1.7 Tanggapan responden mengenai faktor pendorong dalam menggunakan TikTok

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Hiburan dan relasi	56	86.2	86.2	86.2
Sarana edukasi dan pembelajaran	5	7.7	7.7	93.8
Media untuk membentuk personal branding	1	1.5	1.5	95.4

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.7 Grafik faktor pendorong dalam menggunakan TikTok



(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil survei terhadap pengguna aplikasi Tik Tok mengenai faktor-faktor yang mendorong mereka

menggunakan aplikasi tersebut. Survei ini dilakukan dengan menanyakan kepada pengguna apa yang menjadi faktor utama yang mendorong mereka menggunakan Tik Tok. Berdasarkan hasil survei, terdapat 65 pengguna yang mengikuti survei ini. Dari jumlah tersebut, faktor utama yang mendorong pengguna menggunakan Tik Tok adalah hiburan dan relasi dengan persentase 86,2 %. Faktor lain yang mendorong pengguna menggunakan Tik Tok adalah sarana edukasi dan pembelajaran (7,7 %), media untuk membentuk personal branding (1,5 %), dan meningkatkan koneksi dan interaksi sosial (4,6 %). Berdasarkan hasil survei dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mendorong pengguna menggunakan Tik Tok adalah hiburan dan relasi. Selain itu, Tik Tok juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi dan pembelajaran, media untuk membentuk *personal branding*, dan meningkatkan koneksi dan interaksi sosial.

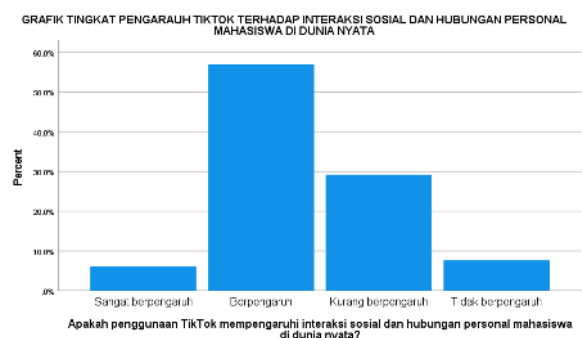
h. Apakah penggunaan TikTok mempengaruhi interaksi sosial dan hubungan personal mahasiswa di dunia nyata?

Tabel 1.8 Tanggapan responden mengenai pengaruh TikTok terhadap interaksi sosial dan hubungan personal Mahasiswa di dunia nyata

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat berpengaruh	4	6.2	6.2	6.2
Berpengaruh	37	56.9	56.9	63.1
Kurang berpengaruh	19	29.2	29.2	92.3
Tidak berpengaruh	5	7.7	7.7	100.0
Total	65	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.8 Grafik tingkat pengaruh TikTok terhadap interaksi sosial dan hubungan personal Mahasiswa di dunia nyata



(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebanyak 4 mahasiswa merasa bahwa TikTok sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial dan hubungan personal

mahasiswa di dunia nyata, lalu 37 mahasiswa yang merasa bahwa TikTok berpengaruh dalam interaksi sosial mahasiswa. Kemudian 19 mahasiswa menilai bahwa TikTok kurang berpengaruh dalam hal ini. Dan terdapat 5 mahasiswa yang bahkan merasa bahwa TikTok tidak berpengaruh memiliki peran dalam pengaruh interaksi sosial dan hubungan personal mahasiswa di dunia nyata. Saat ini, media sosial sebagai sarana dalam berinteraksi sosial. Apalagi beberapa aplikasi yang sangat sering digunakan di kalangan remaja, seperti TikTok. Dengan aplikasi ini kita bisa berinteraksi dengan banyak orang bahkan yang memiliki jarak jauh sekalipun. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ini memang berpengaruh terhadap interaksi sosial para mahasiswa dan hubungan personal di dunia nyata.

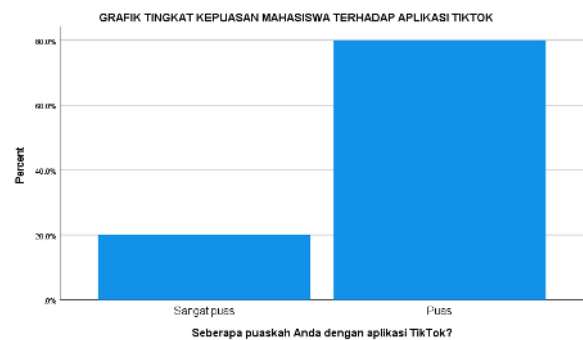
- i. Seberapa puaskah Anda dengan aplikasi Tiktok?

Tabel 1.9 Tanggapan responden mengenai tingkat kepuasan dengan aplikasi TikTok

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat puas	13	20.0	20.0	20.0
Puas	52	80.0	80.0	100.0
Total	65	100.0	100.0	

(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Gambar 2.9 Grafik tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap aplikasi TikTok



(Sumber : Data Primer diolah 2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil survei yang dilakukan di kalangan pengguna aplikasi Tik Tok mengenai kepuasan mereka terhadap program tersebut. Survei ini dilakukan dengan menanyakan seberapa puas pengguna terhadap aplikasi Tik Tok, pilihan responnya adalah “Sangat Puas” dan “Puas”. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna Tik Tok puas dengan aplikasi tersebut. Hal ini tercermin dari persentase 52 pengguna yang puas (80 %), jauh lebih tinggi dibandingkan persentase 13 pengguna yang sangat puas (20 %). Berdasarkan hasil survei dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna Tik Tok merasa puas dengan aplikasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti konten yang menarik, fitur yang mudah digunakan, komunitas yang aktif serta keamanan dan privasi yang terjamin.

4. SIMPULAN

Penelitian ini telah mengkaji secara mendalam tentang penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa dan dampaknya terhadap kehidupan akademik dan sosial mereka. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa TikTok berperan signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial di antara mahasiswa, memberikan mereka *platform* untuk hiburan, edukasi, *personal branding*, dan memperluas jaringan sosial mereka. Meskipun aplikasi ini digunakan secara luas untuk tujuan hiburan dan relasi, tidak ditemukan bukti yang signifikan mengenai pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 65 mahasiswa sebagai sampel, memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana TikTok digunakan dan diterima di kalangan mahasiswa.

Perkembangan teknologi semakin pesat, perlunya kebijakan mengenai penggunaan media sosial di era perkembangan teknologi digital untuk menekan dampak buruk yang bisa terjadi dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan mahasiswa serta masyarakat dapat terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- NUGROHO, T. W. J., Istiatin, I., & Mursito, B. (2022). Employee Performance Reviewing From Discipline, Motivation, Work Environment, And Leadership In Public Works And Spatial Planning Offices Klaten District. *PERCIPIENCE International Journal of Social, Administration, & Entrepreneurship*, 2(1), 1-9.
- IRIANTO, S., & Al-Amin, A. A. Analisis pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 42-48. (2021)
- PEBTIANTI, A. Tren penggunaan tiktok pada kalangan remaja mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2021 FISIP UPR. *Journal Sosiologi*, 4(1), 46-51. (2021)
- MARBUN, B., & Rasyid, A. Pengaruh tiktok shop terhadap motif belanja online mahasiswa universitas islam riau. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 11(2), 29-40. (2022)
- GUGULE, H., & Mesra, R. Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071-1078. (2022)
- RAHIMULLAH, N. A., Damayanti, S. B., Izra, A. A., & Handayani, P. W. Assessing the factors influencing users accessing higher education content on TikTok. *Cogent Education*, 9(1), 2148498. (2022)
- SALSABILA, A. H., & Suhartono, S. Penerapan Mesia TikTok Detak Pustaka dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X MA Salafiyah Gresik. (2023)
- SALSABILA, E. F., HANGGARA, G. S., & ARIYANTO, R. D. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32-41. (2021)

BAHRI, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfariy, F. Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa inggris di indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120-130. (2022)

PRASTIOAJI, S. *Dampak Algoritma TikTok Terhadap Perilaku Pengguna di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Filsafat Teknologi Marshall McLuhan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada). (2023)

SUGIYONO, D. Prof, Statistika Untuk Penelitian. *Bandung: Alfabeta Bandung*. (2017)